

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa kehamilan merupakan proses yang fisiologis terjadi dan memberikan perubahan pada ibu maupun lingkungannya sehingga dengan adanya kehamilan maka sistem tubuh wanita mengalami perubahan yang mendasar untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan janin dalam rahim selama proses kehamilan seseorang. Ibu hamil pada trimester I,II,dan III akan sering mengalami keluhan-keluhan yang dirasakan seperti nyeri pinggang, selain itu jarak anak yang terlalu dekat juga akan berisiko pada ibu dan bayi. Kehamilan merupakan peristiwa yang luar biasa sehingga perhatian terhadap kesehatan ibu harus diperhatikan. Rendahnya pengetahuan ibu terhadap pemeriksaan kesehatan selama kehamilan juga menjadi sebab tingginya kematian ibu.Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil adalah besar di negara berkembang. Menurut WHO (2024), Jumlah kematian ibu masih sangat tinggi mencapai 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Tingginya jumlah kematian ibu di berbagai wilayah di dunia mencerminkan kesenjangan dalam akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas.

Berdasarkan hal tersebut upaya yang telah dilakukan Kementrian Kesehatan Indonesia untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu pelayanan kesehatan ibu hamil atau antenatal harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dan dua kali pemeriksaan oleh dokter, pemeriksaan laboratorium, konsumsi gizi seimbang sesuai porsinya, meminum tablet tambah darah, mengikuti kelas ibu hamil, melahirkan di fasilitas pelayanan kesehatan (Kemenkes, 2022).

Bidan pun turut serta andil dalam Upaya ini karena bidan merupakan tenaga kesehatan yang sangat berperan dalam menurunkan AKI dan AKB. Peran bidan dalam penurunan AKI dan AKB adalah memberikan pelayanan secara komprehensif yang dimulai dari asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB (Munawwarah, 2023).

Saat melakukan pemeriksaan rutin *Antenatal Care (ANC)* keluhan ibu juga harus di perhatikan dan keluhan yang umum dirasakan ibu hamil trimester III yaitu nyeri pinggang. Nyeri pinggang adalah keluhan umum yang bersifat fisiologis. Nyeri pinggang dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya perubahan hormonal, posisi tubuh yang membungkuk berlebihan, penambahan berat badan ibu, mengangkat beban yang berat, usia ibu, paritas, jarang berolahraga dan perubahan uterus yang semakin membesar (Manyozo, 2020).

Nyeri pinggang biasanya terjadi pada area lumbosakral dikarenakan adanya peningkatan yang bersamaan yaitu usia kehamilan dan postur tubuh yang tidak tepat yang mengakibatkan penekanan pada tulang belakang, syaraf dan otot punggung. Perubahan struktur anatomi tersebut menurunkan elastisitas dan fleksibilitas otot yang menyebabkan *hiperlordosis* dari balu ke otot *paraspinal* sehingga aliran darah tidak dapat tersuplai dengan baik sehingga timbulah nyeri pada bagian pinggang (Syalfina, 2022).

Keluhan nyeri pinggang pada ibu hamil harus mendapatkan penanganan yang tepat. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam mengurangi nyeri pinggang selama kehamilan yaitu dengan terapi secara farmakologis yaitu melalui obat-obatan seperti rutin konsumsi kalsium selama kehamilan dan terapi non-farmakologis yaitu dengan

cara melakukan olahraga ringan seperti jalan pada pagi hari, melakukan prenatal yoga dan bisa juga melakukan perbaikan pada posisi saat tidur (Indaryani, 2022).

Sesuai dengan latar belakang yang telah dibuat, penulis berkesempatan untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada ibu "LL" dari usia kehamilan 32 minggu , persalinan, sampai 42 hari masa nifas. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan penulis selama kehamilan ibu "LL" ibu sudah melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin dan keluhan ibu saat ini nyeri pinggang.

Penulis akan memberikan asuhan kebidanan pada ibu "LL" umur 28 tahun Multigravida dengan Skor Poedji Rochjati pada ibu "LL" yaitu skor 2 dan keluhan ibu saat ini nyeri pinggang dengan alasan tersebut penulis akan melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari mulai kehamilan, persalinan, sampai 42 hari masa nifas dan keluarga berencana. Setelah dilakukan *informed consent*, ibu "LL" dan suami bersedia untuk diasuh dan didampingi dari usia kehamilan 32 minggu sampai 42 hari masa nifas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, rumusan masalah pada studi kasus ini adalah "Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu "LL" umur 28 tahun multigravida sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 32 minggu, persalinan, sampai 42 hari masa nifas?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada ibu “LL” umur 28 tahun multigravida pada umur kehamilan 32 minggu beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari usia kehamilan 32 minggu, masa nifas, dan sampai dengan bayi berusia 42 hari.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dalam penelitian usulan laporan tugas akhir ini adalah penulisan dapat:

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan sampai menjelang persalinan,
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa persalinan, dan bayi baru lahir
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa nifas sampai 42 hari,
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama bayi masa neonatus sampai bayi usia 42 hari

D. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan usulan laporan tugas akhir ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktisi,

1) Manfaat praktisi

a) Bagi bidan

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat menambah informasi, edukasi pada ibu hamil sehingga ibu hamil dapat memahami dan dapat menambah pengetahuan atau wawasan mengenai masalah-masalah kesehatan yang dapat dialami dari kehamilan, persalinan, dan nifas.

b) Bagi ibu hamil dan keluarga

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat menambah informasi ibu hamil sehingga dapat menambah wawasan tentang masalah kesehatan yang dialami ibu hamil dari kehamilan, persalinan, dan nifas. Selain itu penulisan usulan laporan ini juga dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi suami atau keluarga ibu, sehingga dapat ikut terlihat dalam pelaksanaan asuhan.

c) Bagi mahasiswa dan institusi pendidikan

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran referensi dokumentasi serta bahan pustaka sebagai penerapan yang telah dipelajari mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil dari usia kehamilan 32 minggu sampai 42 hari masa nifas dan bayi usia 42 hari dalam penerapan pelayanan kebidanan sesuai standar.

2) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memperluas wawasan mahasiswa di institusi pendidikan dalam penerapan asuhan kebidanan komprehensif pada masa kehamilan, bersalin dan pada masa nifas.